



BINA DESA, KKN TEMATIK DI KELURAHAN UITIUH TUAN KECAMATAN SEMAU SELATAN NUSA TENGGARA TIMUR

Dervino I. P. Holbala¹⁾, Abu Saman Buchari²⁾, Noniansi T. Taneo³⁾, Vebi Elisabet Tanau⁴⁾,
Ramadiansyah⁵⁾, Debora Selan⁶⁾, Valentina Inya Ambu⁷⁾, Martensi B. Tausbele⁸⁾, Uslan⁹⁾

Program Studi PGSD, Universitas Mummadiyah Kupang

¹⁾ dervino.holbala@gmail.com ²⁾ abusamanbuchari@gmail.com ³⁾ noniansit@gmail.com
⁴⁾ vebitanau@gmail.com ⁵⁾ Ramadiansyah130199@gmail.com ⁶⁾ deboraseland@gmail.com
⁷⁾ ambuvalentinainya@gmail.com ⁸⁾ uslanspd@gmail.com

Histori artikel

Received:
26 September 2023

Accepted:
15 Oktober 2023

Published:
30 Oktober 2023

Abstrak

Tujuan dalam pelaksanaan program ini adalah memberikan wawasan tentang peningkatan produktivitas kearifan lokal, pengembangan UKM, dan melakukan kegiatan berdampingan bagi sekolah sebagai wujud ekonomi kreatif Desa. KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2023 di Desa Uitiuh Tuan telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Adapun program yang telah dilaksanakan terdiri dari kegiatan inti selama 82 hari yaitu meliputi: (a) Mengetahui kearifan lokal di Desa Uitiuh Tuan (anyaman topi), (b) Pemberian Makanan Tambahan dan sosialisasi penyadartahuan masyarakat terkait Stunting di Desa Uitiuh Tuan, (c) Penanaman bumbu dapur di lokasi kantor desa Uitiuh Tuan, dan (d) Melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan (bakti amal) di sekitaran lokasi kantor desa Uitiuh Tuan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik untuk dirinya maupun untuk daerahnya. Program KKN Tematik 2023 yang berjalan dengan lancar, tentu tidak luput dari kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti berbagai kegiatan. Padatnya aktivitas pekerjaan masyarakat, terlebih yang berprofesi sebagai petani membuat partisipasinya dalam berbagai kegiatan terlihat kurang konsisten.

Kata-kata Kunci: Bina Desa, KKN Tematik

*Penulis Koresponden: Dervino I. P. Holbala (dervino.holbala@gmail.com)

Abstract. The aim of implementing this program is to provide insight into increasing the productivity of local wisdom, developing SMEs, and carrying out side-by-side activities for schools as a form of the village's creative economy. The 2023 Muhammadiyah University of Kupang Thematic KKN in Uitiuh Tuan Village was carried out smoothly and according to expectations. The program that has been implemented consists of core activities for 82 days, which include: (a) Knowing local wisdom in Uitiuh Tuan Village (hat weaving), (b) Providing additional food and raising public awareness regarding Stuting in Uitiuh Tuan Village, (c) Planting kitchen herbs at the Uitiuh Tuan village office location, and (d) Carrying out environmental cleaning activities (charity service) around the Uitiuh Tuan village office location. Community participation and support is quite high, with the community actively participating in program implementation. This can provide benefits for the community in developing the potential they have both for themselves and for their region. The 2023 Thematic KKNdik Program, which is running smoothly, is certainly not free from problems and obstacles in implementing the program, such as the difficulty of gathering the community to take part in various activities. The busy work activities of the community, especially those who work as farmers, make their participation in various activities appear less consistent.

Keywords: Build a village, the Thematic of community service program

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Herlian & Nurpadilla, 2021). Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Uitiuh Tuan kKecamatan Semau selatan Kabupaten Kupang.

Secara sosio-kultural Kawasan Semau selatan memiliki keragaman budaya dan adat istiadat, dimana masyarakat multikultural memiliki peluang untuk lebih cepat maju dibanding mayarakat homogen. Heterogenitas (multikultural) prinsipnya dapat melahirkan ekosistem kompetisi untuk saling bersaing mencapai kemajuan, sekaligus memperkaya khazanah kebangsaan (Hulukati et al., n.d.). Heterogenitas merupakan sosial kapital, dalam hal ini ia dapat menjadi faktor penentu kemajuan pembangunan ekonomi, modal sosial. Sudah menjadi konsep topikal dalam pembangunan ekonomi karena disadari modal fisik (uang dan sumber daya alam) tidak cukup menjadi faktor tunggal pendorong kemajuan (Prasojo & Fauziah, 2015). (Odeleye, 2000) dalam artikelnya social capital and economic development:

a plea for the mechanisms menyatakan bahwa perbedaan keberhasilan ekonomi antar daerah dapat dijelaskan dari bentuk perbedaan berbagai variabel sosial yang disebut modal sosial yang melahirkan kepercayaan, dimana kepercayaan mengurangi biaya transaksi (efisiensi) sangat diperlukan dalam membangun. Namun demikian, kendati Semau selatan, desa Utiuh Tuan memiliki potensi ekonomi dan modal sosial yang cukup besar ternyata kontras dengan kehidupan masyarakatnya, ini ditunjukkan oleh angka kemiskinan yang lumayan tinggi.

Utiuh Tuan merupakan salah satu desa di kecamatan Semau selatan yang secara administratif terletak diwilayah kabupaten Kupang dikelilingi antara lautan akan tetapi di wilayah ini menganyam adalah salah satu kearifan local, sebagai mata pencaharian. Pendapatan dan kesejahteraan menganyam merupakan hal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maka diperlukan peningkatan pada produktivitas anyaman (kearifan lokal). Kemampuan produksi anyaman sangat tergantung dari peranan faktor-faktor produksi. Akan tetapi, saat ini produktivitas anyaman yang merupakan topi, dan safaik (tempat sampah) di Dewilayah ini mengalami kendala diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal penganyaman. Keberadaaan sebuah lembaga berbasis masyarakat yang biasa dikenal dengan kelompok Ibu PKK juga dimiliki oleh masyarakat diwilayah ini. Kelompok Ibu PKK yang ada memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu berjalannya kearifan lokal, selain membantu mendistribusikan program hasil anyaman, kelompok Ibu PKK juga membantu membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya (Prasojo & Fauziah, 2015). Sehingga mampu mengubah atau membentuk wawasan, pikiran dan tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem kearifan lokal yang maju.

Adapun yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan program ini adalah memberikan wawasan tentang peningkatan produktivitas kearifan lokal, pengembangan UKM, dan melakukan kegiatan berdampingan bagi sekolah sebagai wujud ekonomi kreatif Desa.

METODE PELAKSANAAN

Orientasi KKN tematik dilakukan di salah satu rumah aparat desa. Kegiatan diawali dengan pengarahan singkat dari salah satu ibu PKK mengenai kerifan local pembuatan (anyaman topi) dilanjutkan dengan mengajarkan mahasiswa kkndik tematik mengenai cara pembuatan topi dari daun gewang. Mahasiswa kkndik tematik mulai belajar menganyam dan di bantu oleh ibu-ibu pkk, setelah melakukan anyaman mahasiswa kkndik tematik, melakukan wawancara singkat dengan salah satu ibu PKK mengenai kearifan local tersebut. diharapkan dari kegiatan orientasi tersebut, mahasiswa mahasiswi kkndik tematik mendapatkan gambaran umum mengenai kearifan lokal yang sebenarnya dari desa dan pembekalan agar lebih siap.

Hari/ tanggal pengamatan	Kegiatan pengamatan
Rabu, 02/08/2023	1. Penyerahan mahasiswa KKN dan PLP
	2. Pengamatan kultur sekolah
	3. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja
Kamis, 03/08/2023	4. Pengamatan peraturan dan tata tertib
	5. Pengamatan kegiatan ceremonial
Jum'at, 04/08/2023	6. Pengamatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
	7. Pengamatan praktik dan kebiasaan di SD
Sabtu, 05/08/2023	8. Pengamatan kegiatan unit-unit di sekolah
	9. Pengamatan karakteristik umum peserta didik
Senin 07/08-21/10-2023	10. Melaksanakan Kegiatan PLP 2
Jumat, 08-09-2023	11. Melaksanakan Kegiatan Bakti amal
Jumat, 06/10/2023	12. Melaksanakan kegiatan Menganyam
Selasa, 10/10/2023	13. Melaksanakan Kegiatan Stanting
Kamis, 19/10/2023	14. melaksanakan kegiatan penghijauan
Selasa, 24/10/2023	15. Penarikan mahasiswa KKNdik Tematik Terintegrasi PLP 2 dan Bina Desa Program MBKM

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain bakti amal, penanganan stunting, pendampingan kegiatan mengelola dapur hidup, dan pelatihan menganyam. Data yang dihasilkan, lalu dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel/gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kegiatan Bakti Amal

Mahasiswa KKNdik Tematik melakukan kegiatan bakti amal Pada tanggal 8 September 2023 bersama Aparat Desa dan masyarakat di Pulau Semau Khususnya Di Desa Utiuhuan Kecamatan Semau Selatan dengan tujuan untuk membersihkan lingkungan yang berlokasi di kantor desa. Kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan (Khairunnisa et al., 2019). Karena di musim kemarau seperti ini banyak penyakit yang timbul, sehingga dengan mengadakan kegiatan seperti ini, sedikit tidaknya kita bersama-sama mengurangi sumber penyakit dari lingkungan kotor. Selain untuk menjaga kebersihan, kegiatan ini juga bertujuan untuk membina hubungan social masyarakat dan meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka mahasiswa KKNdik tematik beserta aparat desa dan masyarakat desa utiuh tuan Melakukan pembersihan (Bakti Amal) untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, sampah dan rumput, pohon yang sudah rimbun, dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai Wabah penyakit.

Dari Permasalahan dan solusi di atas mahasiswa KKNdik Tematik dapat mendeskripsikan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena dengan lingkungan yang bersih kita dapat hidup sehat dan nyaman. Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 1 Aktivitas Bakti Amal di Kelurahan Utiuh Tuan

2. Kegiatan Penanganan Stunting

Mahasiswa KKNdik Tematik mendampingi petugas kesehatan melakukan penyuluhan tentang kegiatan stunting di Desa Utiuh Tuan Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang pada tanggal 10 oktober 2023. Dalam kegiatan tersebut menjelaskan tentang permasalahan terkait stunting yang terjadi pada balita dan anak-anak. Stunting merupakan permasalahan gizi yang menyerang balita di dunia dan terhambatnya proses pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak dapat menyebabkan timbulnya masalah stunting (Fauza et al., 2022). Masalah stunting yang dimaknai sebagai akibat kekurangan gizi jika tidak ditangani akan menimbulkan masalah serius bagi suatu Negara, yaitu terhambatnya kemajuan suatu Negara karena sumber daya manusia yang kurang berkualitas (Sari, n.d.). (Femidio & Muniroh, 2020) Permasalahan stunting meliputi:

- a) Ibu kurang mengonsumsi makanan bergizi dimasa menyusui sehingga berdampak bagi pertumbuhan anak.
- b) Ibu memasak makanan dan minuman dengan menggunakan air sungai yang kurang terjamin kebersihannya sehingga anak menjadi mudah terserang kuman penyakit.
- c) Lingkungan tempat tinggal kurang bersih dan sampah tidak diolah dengan benar dampaknya, anak mudah terserang kuman penyakit dan tumbuh kembangnya menjadi terhambat.
- d) Ibu kurang memiliki pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dampaknya, anak tidak diberikan makanan-makanan yang bergizi.

- e) Ibu tidak menerima kondisi anak dan tidak memberikan makanan sesuai dengan paduan kesehatan dampaknya anak menjadi tidak tumbuh dan berkembang dengan semestinya.

Sesuai hasil wawancara yang kami lakukan terdapat 14 orang anak mengalami stunting pada tahun 2022 dan ditahun ini mengalami penurunan dari 14 orang menjadi 8 orang anak.

(Martony, n.d.) Solusi yang dapat mengatasi permasalahan diatas adalah saat bayi dalam kandungan ibu harus mengonsumsi makanan bergizi dan ibu harus mengonsumsi air yang bersih, keluarga harus bisa mengolah sampah dan membersihkan lingkungan secara rutin. Memberikan sosialisasi secara langsung dengan bahasa yang mudah dipahami serta ibu harus memiliki kesadaran mengenai bahayanya stunting dan memberikan anak makanan yang lebih bergizi.

Dari permasalahan dan solusi diatas maka ditemukan penyebab stunting pada anak-anak tersebut adalah kebersihan lingkungan tidak diperhatikan, air yang tidak bersih serta kurangnya wawasan dan perhatian warga setempat tentang pentingnya pola hidup sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Yanti et al., 2020).



Gambar 2 Pendampingan Penanganan Stunting

3. Kegiatan Penghijauan (Dapur Hidup)

Tim Mahasiswa KKNdik Tematik Melakukan kegiatan Penghijauan dan Peningkatan Nilai Estetika di desa Utiuh Tuan, Kecamatan Sema selatan, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari Pada Tanggal 19 Oktober 2023. Desa ini memiliki berbagai macam potensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah potensi alamnya yang berupa tanah yang sangat subur untuk dijadikan penghijauan. Selain, sebagai Penghijauan dengan pemanfaatan lahan kosong, kegiatan ini juga ditujukan untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Di wilayah tersebut masih terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Mahasiswa KKNdik Tematik kemudian sepakat untuk melakukan penanaman (bumbu dapur) sebagai jawaban atas tantangan tersebut.

Penanaman (bumbu dapur) dipilih karena dilihat dari kondisi lokasi kantor desa Uitiuh Tuan tidak memiliki tanaman bumbu dapur di sekitar halaman kantor desa. sehingga mahasiswa menjalankan program penanaman Penghijauan (bumbu dapur). Untuk membantu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa.

Dari permasalahan diatas solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu, mahasiswa melakukan Penanaman bumbu dapur dengan tujuan untuk membantu kebutuhan masak-memasak ketika adanya kegiatan di kantor desa bisa di pergunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dari permasalahan dan solusi diatas diadakan penanaman Bumbu Dapur agar Dapat membantu masyarakat di desa Uitiuh Tuan ketika ada Kegiatan di kantor desa, terutama kebutuhan pokok dalam hal ini masak-memasak.



Gambar 3 Penanaman Pohon oleh Mahasiswa KKN

4. Kegiatan Pelatihan Menganyam

Mahasiswa KKNdik Tematik Melakukan kegiatan menganyam (anyaman topi) dapat meningkatkan Nilai budaya dan nilai ekonomi didesa Uitiuh Tuan, Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2023. Kearifan local merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri (Erna Mena Niman, 2019). (Tou et al., 2021) Kearifan local biasanya diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi kegenerasi melalui cerita dari mulut ke mulut. (Sinapoy, 2018) Kearifan local berfungsi dan bermakna dalam masyarakat baik dalam pelestarian sumber daya alam dan manusia, adat dan budaya, serta bermanfaat untuk kehidupan masyarakat sehari-hari contohnya yaitu kearifan topi. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa kknidik mengetahui berbagai macam permasalahan yang ditemui dalam kearifan local (anyaman topi) yaitu (a) Bahan yang dibutuhkan terbatas (daun gewang), (b) Proses pembuatannya susah dan membutuhkan waktu yang cukup lama, (c) Tidak semua orang bisa menganyam

Dari permasalahan diatas solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu, dengan menganjurkan kepada masyarakat untuk melakukan penanaman

pohon gewang, Namun Menurut masyarakat Utiuh Tuan dimana pohon gewang ini adalah pohon yang dapat menjadi hama bagi tanah. Tetapi Tumbuhan Gewang ini memiliki manfaat di bagian daun (topi anyam) dan batang. Daun gewang bisa di jadikan bahan anyam seperti: Topi, Sapaik, dan lain sebagainya. Kemudian, batang gewang bisa menghasilkan (Laru Gewang). Gewang ini dapat menghasilkan nilai ekonomi yang sangat tinggi sehingga menarik para wisatawan untuk berkunjung. Himbauan kepada ibu PKK untuk terus melatih anak-anak sejak dini dalam proses pembuatan anyaman topi sehingga anak terbiasa dalam melakukan agar pada saat menganyam tidak membutuhkan waktu yang lama.

Dari permasalahan dan solusi diatas dengan adanya program ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, tentang nilai-nilai kearifan local, sejarah, dan tradisi budaya NTT dan terus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mempertahankan tradisi mereka sendiri. ini dapat di lakukan melalui pembentukan kelompok budaya, organisasi masyarakat, atau lembaga yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan kearifan lokal.



Gambar 4 Mahasiswa Melakukan Pelatihan Menganyam

Pembahasan

Utiuh Tuan merupakan salah satu desa di kecamatan Semau selatan yang secara administratif terletak di wilayah kabupaten Kupang dikelilingi antara lautan akan tetapi di wilayah ini menganyam adalah salah satu kearifan local, sebagai mata pencaharian. Pendapatan dan kesejahteraan menganyam merupakan hal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maka diperlukan peningkatan pada produktivitas anyaman (kearifan lokal). Kemampuan produksi anyaman sangat tergantung dari peranan faktor-faktor produksi. Akan tetapi, saat ini produktivitas anyaman yang merupakan topi, dan sapaik (tempat sampah) di Dewilayah ini mengalami kendala diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal penganyaman.

Keberadaaan sebuah lembaga berbasis masyarakat yang biasa dikenal dengan kelompok Ibu PKK juga dimiliki oleh masyarakat di wilayah ini. Kelompok Ibu PKK yang ada

memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu berjalannya kearifan lokal, selain membantu mendistribusikan program hasil anyaman, kelompok Ibu PKK juga membantu membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Sehingga mampu mengubah atau membentuk wawasan, pikiran dan tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem kearifan lokal yang maju.

Dengan adanya aktivitas ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Utiuh Tuan. Adanya kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan pemanfaatan hasil lokal untuk mencapai kemandirian pada masyarakat desa. Selain itu dapat membekali masyarakat dalam meningkatkan potensi desa melalui produktivitas kearifan lokal dan pengembangan ukm serta meningkatnya pengetahuan dan kemandirian masyarakat dalam melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian.

Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam merancang konsep dan strategi dalam meningkatkan potensi desa melalui produktivitas kearifan lokal dan pengembangan ukm sebagai wujud ekonomi kreatif desa. KKN tematik Desa Membangun, ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan masyarakat diperdesaan khususnya dalam hal peningkatan produktivitas kearifan lokal.

KESIMPULAN

KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2023 di Desa Utiuh Tuan telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Adapun program yang telah dilaksanakan terdiri dari kegiatan inti selama ± 82 hari yaitu meliputi: (a) Mengetahui kearifan lokal di Desa Utiuh Tuan (anyaman topi), (b) Pemberian Makanan Tambahan dan sosialisasi penyadartahuan masyarakat terkait Stunting di Desa Utiuh Tuan, (c) Penanaman bumbu dapur di lokasi kantor desa Utiuh Tuan, dan (d) Melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan (bakti amal) di sekitaran lokasi kantor desa Utiuh Tuan.

Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik untuk dirinya maupun untuk daerahnya. Program KKN tematik 2023 yang berjalan dengan lancar, tentu tidak luput dari kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti berbagai kegiatan. Padatnya aktivitas pekerjaan masyarakat, terlebih yang berprofesi sebagai petani membuat partisipasinya dalam berbagai kegiatan terlihat kurang konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Erna Mena Niman. (2019). Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 91–106. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v11i1.139>
- Fauza, N., Abdurrohman, A., Akbar Harahap, A., Monica, L., Yani, L., Jannah, M., Mardila Purwanti, C., Efendi Harahap, S., Sri Rahmadhani, U., & Febria, Z. (2022). Identifikasi stunting pada anak balita di Desa Rantau Mapesai. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 673–679. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.673-679>
- Femidio, M., & Muniroh, L. (2020). Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.49-57>
- Herlian, G. T., & Nurpadilla, P. (2021). *Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Barangbang Hilir*. 58.
- Hulukati, W., Smith, M. B., & Idris, I. (n.d.). *Peningkatan Kompetensi Remaja Putri dan Ibu-Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Pengolahan Limbah dalam Mewujudkan Desa Bilato Kabupaten Gorontalo sebagai Desa Membangun di Pesisir Teluk Tomini*.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- Martony, O. (n.d.). *Stunting Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Di Era Modern*.
- Odeleye, J. A. (2000). Towards Financing And Planning Road Safety Audit Operations In Nigeria. *Iatss Research*, 24(2), 85–96. [https://doi.org/10.1016/S0386-1112\(14\)60032-7](https://doi.org/10.1016/S0386-1112(14)60032-7)
- Prasojo, R. A., & Fauziah, L. (2015). Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 3(1), 49–64. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v3i1.180>
- Sari, M. P. (n.d.). *Penerapan Prinsip Manajemen dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kota Bandar Lampung*.
- Sinapoy, Muh. S. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Suku Moronene dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Halu Oleo Law Review*, 2(2), 513. <https://doi.org/10.33561/holrev.v2i2.4513>

- Tou, H. J., Melinda Noer, & Sari Lenggogeni. (2021). Pengembangan Desa Wisata Yang Berkearifan Lokal Sebagai Bentuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 10(2), 95–101. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v10i2.63>
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32883/rnj.v3i1.447>